

The logo for 'sera' is displayed in a white, lowercase, sans-serif font. Below it, the text 'member of ASTRA' is written in a smaller, lowercase, sans-serif font. The logo is set against a background of overlapping orange and blue circular shapes.

sera
member of ASTRA

Laporan Keuangan

DESEMBER 2021

PT SERASI AUTORAYA

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:

Residential address:

Telephone:
Title:

2. Name:
Office address:

Residential address:

Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah diuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 3. a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 18 Februari/February 2022



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2021 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 Februari/February 2022

Andry Danil Atmadja, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0234

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	204,750	4	236,729	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 17.060 (2020: Rp 28.936)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 17,060 (2020: Rp 28,936)
- Pihak berelasi	112,457	5	104,511	Related parties -
- Pihak ketiga	408,646	5	313,554	Third parties -
Piutang lain-lain, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang lain-lain (2020: Rp 2.463)	3,936		2,812	Other receivables, less provision for impairment of other receivables of (2020: Rp 2,463)
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan (2020: Rp 762)	112,647	6	90,058	Inventories, less provision for impairment of inventories (2020: Rp 762)
Uang muka	15,383		18,396	Advances
Beban dibayar di muka	14,434		13,866	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	167,718	7a	143,409	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	207,483	7a	30,857	Other taxes -
	<u>1,247,454</u>		<u>954,192</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
dimiliki untuk dijual	-		12,532	classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,247,454</u>		<u>966,724</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	76,052	17	86,717	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	79,360	8	76,531	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	35,950	7d	31,797	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.711.227 (2020: Rp 2.618.919)	4,944,895	9	4,615,294	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,711,227 (2020: Rp 2,618,919)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.685 (2020: Rp 17.056)	106,622		41,632	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 25,685 (2020: Rp 17,056)
Beban dibayar di muka	101		763	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 108.301 (2020: Rp 78.366)	166,651	10	142,041	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 108,301 (2020: Rp 78,366)
Aset tidak lancar lainnya	19,753		22,573	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>5,429,384</u>		<u>5,017,348</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,676,838</u></u>		<u><u>5,984,072</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LIABILITAS	2021	Catatan/ Notes	2020	LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	140,000	11	131,978	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	20,188	25i	7,558	Related parties -
- Pihak ketiga	116,484		90,576	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	174,454	12, 25j	85,215	Related parties -
- Pihak ketiga	94,111	12	82,766	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	170,655		133,100	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,782	7b	6,915	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	31,255	7b	32,057	Other taxes -
Akrual	244,833	13	178,108	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	23,136	18	19,049	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	31,576		36,505	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	88,205	17	95,880	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	421,239	14	390,958	Bank loans -
- Utang obligasi	-	15	252,712	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	11,844	16	16,727	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,570,762		1,560,104	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	411,762	7d	323,104	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	175,856	18	166,132	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	41,161	17	76,293	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,511,664	14	978,145	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	15	166,754	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	24,472	16	44,933	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,331,669		1,755,361	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,902,431		3,315,465	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	19	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share Issued and fully paid -
Cadangan lindung nilai arus kas	(38,282)		(55,334)	- 710,000,000 shares Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	85,200		75,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,830,559		1,756,466	Unappropriated -
	2,696,207		2,595,062	
Kepentingan nonpengendali	78,200		73,545	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	2,774,407		2,668,607	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,676,838		5,984,072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	4,767,305		4,455,070	Net revenue
Pendapatan ijarah	<u>10,349</u>		<u>6,095</u>	Ijarah revenue
Pendapatan	4,777,654	22	4,461,165	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,677,633)</u>	23	<u>(3,578,014)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,100,021		883,151	Gross profit
Beban penjualan	(53,406)	24a	(56,599)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(570,729)	24b	(588,851)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(166,276)		(173,415)	Finance cost
Penghasilan keuangan	7,341		3,790	Finance income
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(50,226)		10,598	Other (expenses)/income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	<u>3,816</u>	8	<u>(67)</u>	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	270,541		78,607	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(118,871)</u>	7c	<u>45,242</u>	Income tax (expenses)/benefit
Laba tahun berjalan	<u>151,670</u>		<u>123,849</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(5,445)	18	(7,605)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>1,273</u>		<u>1,045</u>	Related income tax
	<u>(4,172)</u>		<u>(6,560)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	21,862	17	(36,867)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,810)</u>		<u>7,089</u>	Related income tax
	<u>17,052</u>		<u>(29,778)</u>	
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>12,880</u>		<u>(36,338)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>164,550</u>		<u>87,511</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	141,553	28	112,836	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,117</u>		<u>11,013</u>	Non-controlling interest
	<u>151,670</u>		<u>123,849</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	154,395		76,820	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,155</u>		<u>10,691</u>	Non-controlling interest
	<u>164,550</u>		<u>87,511</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>199</u>	28	<u>159</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2020		710,000	(25,556)	108,730	65,200	1,756,594	2,614,968	75,151	2,690,119	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73		-	-	-	-	(13,656)	(13,656)	(4,967)	(18,623)	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		<u>710,000</u>	<u>(25,556)</u>	<u>108,730</u>	<u>65,200</u>	<u>1,742,938</u>	<u>2,601,312</u>	<u>70,184</u>	<u>2,671,496</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	20	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	(7,330)	(90,400)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(29,778)	-	-	-	(29,778)	-	(29,778)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(6,238)	(6,238)	(322)	(6,560)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	112,836	112,836	11,013	123,849	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020		<u>710,000</u>	<u>(55,334)</u>	<u>108,730</u>	<u>75,200</u>	<u>1,756,466</u>	<u>2,595,062</u>	<u>73,545</u>	<u>2,668,607</u>	Balance as at 31 December 2020
Dividen kas	20	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	(5,500)	(58,750)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	21	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Cadangan lindung nilai arus kas		-	17,052	-	-	-	17,052	-	17,052	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(4,210)	(4,210)	38	(4,172)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	141,553	141,553	10,117	151,670	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021		<u>710,000</u>	<u>(38,282)</u>	<u>108,730</u>	<u>85,200</u>	<u>1,830,559</u>	<u>2,696,207</u>	<u>78,200</u>	<u>2,774,407</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	4,680,834		4,536,027	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,041,976)		(1,950,699)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(882,664)		(816,776)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,522,873)		(1,526,736)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	26,393		21,643	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(5,268)</u>		<u>(8,462)</u>	Payments for other operating activities
	254,446		254,997	
Pembayaran pajak badan	(92,968)		(126,407)	Payments of corporate income tax
Pembayaran surat ketetapan pajak	(203,451)		(335)	Payment of tax assessment letters
Penerimaan restitusi pajak	49,019		246,441	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	<u>1,388</u>		<u>3,098</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>8,434</u>		<u>377,794</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	10,908	9	11,680	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,760		616	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(71,775)		(34,425)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi	-	8	(3,350)	Additions of investments
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	987	8	6,436	Cash dividend received from joint ventures
Penambahan aset takberwujud	<u>(50,411)</u>		<u>(21,324)</u>	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(107,531)</u>		<u>(40,367)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,284,000	32	527,912	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,276,000)	32	(556,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	995,783	32	370,008	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(446,200)	14, 32	(455,264)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	(253,000)	15, 32	-	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(158,239)		(164,448)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(53,250)	20	(83,070)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(5,500)		(7,330)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(20,476)	16	(20,636)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	560,000		571,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	<u>(560,000)</u>		<u>(571,000)</u>	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>67,118</u>		<u>(388,828)</u>	Net cash flows provided from/ (used) in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(31,979)		(51,401)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>236,729</u>		<u>288,130</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>204,750</u>	4	<u>236,729</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 39 tanggal 31 Januari 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan; pengangkutan dan pergudangan; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan; pertambangan dan penggalian; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; informasi dan komunikasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

In compliance with the Government Regulation No. 24 Year 2018 related to Electronic Integrated Business Licensing Services, The Company's Articles of Association have been amended. The amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH., No. 39 dated 31 January 2020 related to the changes purpose and objective as well as business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 dated 10 February 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes rental services, employment, and travel agent; distribution and warehousing; processing industry; wholesale and retail; repair and maintenance; mining; construction; professional services of scientific and technics; information and communication. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2021 dan/and 2020	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	
	Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2021	2020
PT Daya Mitra Serasi	2003		51,744	48,714
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005		120,337	145,711
PT United Automobol Sembilanpuluh Utama	2005		225,118	242,814
PT Balai Lelang Serasi	2007		257,739	242,353
PT Harmoni Mitra Utama	2009		166,761	173,974
PT Serasi Logistics Indonesia	2009		624,505	657,221
PT Serasi Mitra Mobil	2010		547,620	303,658
PT Serasi Shipping Indonesia	2011		220,869	211,563

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

2021 dan/and 2020

Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	President Commissioner
Komisaris	Henry Tanoto	Commissioner
Komisaris Independen	Juliani Syaftari	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	President Director
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Directors

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

2021 dan/and 2020

Ketua Komite Audit	Juliani Syaftari	Head of Audit Committee
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy	Audit Committee
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.307 orang (2020: 6.112 orang) – tidak diaudit, dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 898,7 miliar (2020: Rp 846,9 miliar).

As at 31 December 2021, the Company and subsidiaries had a total of 6,307 employees (2020: 6,112 employees) - unaudited, including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 898.7 billion (2020: Rp 846.9 billion).

Penawaran Umum

Public Offering

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As at of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 18 Februari 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As at of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As at of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuance Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority ("OJK") became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 18 February 2022.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for derivative financial instruments at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60 dan Amandemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *Interbank Offered Rates* (IBORs) ke suku bunga acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sejumlah kontrak yang menggunakan suku bunga acuan *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Manajemen masih dalam proses diskusi dengan bank terkait untuk menentukan suku bunga acuan alternatif dari kontrak tersebut. Risiko yang timbul dari transisi adalah perbedaan suku bunga antara utang dan swap lindung nilai. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai, dan perbedaan beban kas bersih, ketika perubahan suku bunga tidak terjadi bersamaan atau bergerak dalam jumlah yang berbeda.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2021

The adoption of these new/amended standards and interpretation that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *Interbank Offered Rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As at 31 December 2021, the Company has a number of contracts using *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) benchmark interest rate. Management is still under discussion with the respective banks to determine the alternative benchmark interest rate. Risks arising from the transition is the difference between loan and hedging swap interest rates. This could result in hedge ineffectiveness and difference in net cash flow, when the interest rate benchmark transition is not happen at the same time or change in different amount.

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2021 and have not yet transitioned to an alternative interest benchmark:

	2021		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Pinjaman bank	-	1,901,166	<i>Bank borrowings</i>
Instrumen keuangan derivatif	76,052	129,366	<i>Derivative financial instruments</i>
	76,052	2,030,532	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)

Lain-lain

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" terkait COVID-19 setelah tanggal 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

Standar yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022 dan 2023

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2021 (continued)

Others

The standards and interpretation issued and effective in 2021 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment PSAK 73 "Leases" COVID-19 related Rent Concessions beyond 30 June 2021
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvement ISAK 16 "Service Concession Arrangement"
- Annual improvement PSAK 48 "Impairment of Assets"
- Annual improvement PSAK 66 "Joint Arrangement"

Standards which will be effective starting 2022 and 2023

New standards and amendments issued but effective for the financial year beginning 1 January 2022 and 2023 are as follows:

Effective since 1 January 2022:

- Amendment PSAK 22 "Business Combinations" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Effective since 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2021
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2k).

As at 31 December 2021 and 2020, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2020
United States Dollars ("USD")	14,105

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan dan sebagai aset tidak lancar jika jatuh tempo melebihi 12 bulan.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and derivative assets. Financial assets are classified as current assets when the remaining maturity is less than 12 months and as non-current assets when the remaining maturity is more than 12 months.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments through amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, derivative liabilities, accruals, short-term borrowings and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortised cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi metode bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities that included in this category is derivative liabilities. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "Identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "Rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

h. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "Specific identification" method for used vehicles and by "Weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

h. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment loss is recognised for any initial or subsequent impairment of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss previously not recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan bervariasi antara 5 sampai dengan 8 tahun

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

j. Intangible assets

Intangible assets represent information system software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives which varies between 5 to 8 years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*underlying exposures*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

l. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

l. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi ventura bersama diakui sebagai *goodwill* yang disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama.

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in joint ventures (continued)

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

The excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable asset of the joint ventures is recognised as goodwill and presented as part of investment in joint ventures.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Selain itu, Grup menambahkan tambahan manfaat pensiun bagi karyawan yang mencapai usia pensiun, selain manfaat pensiun wajib.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

In addition, the Group add an additional retirement benefit for employees who reach retirement age, on top of the compulsory retirement benefit.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memiliki pendapatan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, dan jasa.

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan" dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement, which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

p. Revenue recognition and expenses

The Group has revenue from rental of vehicles, sales of used vehicle and services.

The Group has applied PSAK 72 "Revenue" in determining revenue recognition from sale of used vehicles and services. The Group perform transaction analysis through the following five steps as follows:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tanggahan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Revenue recognition and expenses
(continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan, berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue recognition and expenses (continued)

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered, based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, if the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

q. Leases

As the lessee

At inception of a contract, the Group shall assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the asset.

The Group has this right when it can makes relevant decisions about how and for what purposes the asset is used and:

- *The Group has the right to operate the asset;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residual.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments.*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*
- *Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option*

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit rating of the Group.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

r. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Ijarah accounting

*Ijarah is an agreement to transfer the right to use assets in certain period with lease payment (*ujrah*) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui ketika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision

Provision is recognised when there is legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,39 triliun (2020: Rp 3,99 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 4.39 trillion (2020: Rp 3.99 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Leases (continued)

As the lessee

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develops the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual and or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

4. KAS DAN SETARA KAS

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020
Kas/Cash on hand	1,326	1,409
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank BTPN Tbk	64,478	45,291
- PT Bank Permata Tbk	44,723	66,615
- PT Bank Central Asia Tbk	43,580	59,431
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,073	14,513
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,972	12,923
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,208	1,985
- Standard Chartered Bank	951	2,698
- PT Bank Mizuho Indonesia	2	2,164
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	593	540
	171,580	206,160

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	802	27,845
- Standard Chartered Bank	244	1,294
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	41	21
	1,087	29,160
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,500	-
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,257	-
	30,757	-
	204,750	236,729

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 1,00% - 2,25% (2020: 1,00% - 4,70%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in Rupiah were 1.00% - 2.25% (2020: 1.00% - 4.70%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang USD sebesar 0,02% - 0,10% (2020: 0,04% - 1,65%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in USD were 0.02% - 0.10% (2020: 0.04% - 1.65%).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25h)	114,210	105,962	Related parties (see Note 25h) Less: provision for impairment of trade receivables from related parties
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(1,753)	(1,451)	
	112,457	104,511	
Pihak ketiga			Third parties Sampoerna Group - PT Andiarta Muzizat - PT SiCepat Ekspres Indonesia - PT Kaltim Prima Coal - Others - (below Rp 10 billion each)
- Grup Sampoerna	33,828	24,561	
- PT Andiarta Muzizat	15,182	9,624	
- PT SiCepat Ekspres Indonesia	14,168	11,397	
- PT Kaltim Prima Coal	11,189	11,029	
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	349,586	284,428	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	423,953	341,039	Less: provision for impairment of trade receivables from third parties
	(15,307)	(27,485)	
	408,646	313,554	
	521,103	418,065	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 9,8 miliar (2020: Rp 6,9 miliar).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 7,2 miliar (2020: Rp 22 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lancar	454,222	336,718
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42,563	60,262
31 - 60 hari	12,007	11,878
61- 90 hari	7,000	4,898
lebih dari 90 hari	<u>22,371</u>	<u>33,245</u>
	538,163	447,001
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(17,060)</u>	<u>(28,936)</u>
	<u><u>521,103</u></u>	<u><u>418,065</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	1,451	9
Tambahan provisi	<u>302</u>	<u>1,442</u>
Saldo akhir	<u><u>1,753</u></u>	<u><u>1,451</u></u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	27,485	16,915
Tambahan provisi	3,440	17,571
Penghapusbukuan	<u>(15,618)</u>	<u>(7,001)</u>
Saldo akhir	<u><u>15,307</u></u>	<u><u>27,485</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2f.

Management have established collective provision of impairment amounting to Rp 9.8 billion (2020: Rp 6.9 billion).

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 7.2 billion (2020: Rp 22 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Lancar	454,222	336,718
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42,563	60,262
31 - 60 hari	12,007	11,878
61- 90 hari	7,000	4,898
lebih dari 90 hari	<u>22,371</u>	<u>33,245</u>
	538,163	447,001
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(17,060)</u>	<u>(28,936)</u>
	<u><u>521,103</u></u>	<u><u>418,065</u></u>

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			
Saldo awal	1,451	9	Related parties Beginning balance
Tambahan provisi	<u>302</u>	<u>1,442</u>	Addition of provision
Saldo akhir	<u><u>1,753</u></u>	<u><u>1,451</u></u>	Ending balance
Pihak ketiga			
Saldo awal	27,485	16,915	Third parties Beginning balance
Tambahan provisi	3,440	17,571	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(15,618)</u>	<u>(7,001)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u><u>15,307</u></u>	<u><u>27,485</u></u>	Ending balance

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kendaraan bekas	109,302	87,447	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	2,147	2,200	<i>Consumables</i>
Suku cadang	958	1,020	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>240</u>	<u>153</u>	<i>Others</i>
	<u>112,647</u>	<u>90,820</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>-</u>	<u>(762)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>112,647</u></u>	<u><u>90,058</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2021, none of these inventories were impaired. As at 31 December 2020, management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 9).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar di muka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2021	30,491	-	<i>2021 -</i>
- 2020	71,003	59,799	<i>2020 -</i>
- 2018	887	887	<i>2018 -</i>
- 2017	21,180	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	2,492	2,492	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>5,843</u>	<u>5,843</u>	<i>2015 -</i>
	<u>131,896</u>	<u>90,201</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2021	9,183	-	<i>2021 -</i>
- 2020	10,796	12,130	<i>2020 -</i>
- 2019	-	20,730	<i>2019 -</i>
- 2018	2,412	7,618	<i>2018 -</i>
- 2017	2,370	2,370	<i>2017 -</i>
- 2016	5,951	5,250	<i>2016 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>35,822</u>	<u>53,208</u>	
Konsolidasian	<u><u>167,718</u></u>	<u><u>143,409</u></u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar di muka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	5,319	27,716
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	507
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	202,143	344
- Berbagai pajak penghasilan	21	2,290
	<u>202,164</u>	<u>3,141</u>
Konsolidasian	<u><u>207,483</u></u>	<u><u>30,857</u></u>

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -

Subsidiaries
Value Added Tax
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	768	645
- Pasal 29	2,014	6,270
	<u>2,782</u>	<u>6,915</u>
Konsolidasian	<u><u>2,782</u></u>	<u><u>6,915</u></u>

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	9,325	8,620
- Pasal 23	745	681
- Pasal 26	110	136
Pajak Pertambahan Nilai	8,685	13,150
	<u>18,865</u>	<u>22,587</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	4,234	3,072
- Pasal 23	2,851	2,388
Pajak Pertambahan Nilai	5,305	4,010
	<u>12,390</u>	<u>9,470</u>
Konsolidasian	<u><u>31,255</u></u>	<u><u>32,057</u></u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Value Added Tax

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(15,867)	7,989	Current
Tangguhan	<u>(85,658)</u>	<u>59,560</u>	Deferred
	<u>(101,525)</u>	<u>67,549</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(22,036)	(23,022)	Current
Tangguhan	<u>4,690</u>	<u>715</u>	Deferred
	<u>(17,346)</u>	<u>(22,307)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(37,903)	(15,033)	Current
Tangguhan	<u>(80,968)</u>	<u>60,275</u>	Deferred
	<u><u>(118,871)</u></u>	<u><u>45,242</u></u>	

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>270,541</u>	<u>78,607</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(59,519)	(17,294)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	22,843	21,568	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(45,255)	(31,140)	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tahun lalu	(3,422)	9,344	Prior year tax adjustment
Kerugian pajak yang sudah kedaluwarsa	-	(4,336)	Expired tax loss
Kerugian pajak yang tidak diakui di tahun berjalan	-	(3,283)	Unrecognised tax loss during the current year
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(33,657)	71,546	Adjustment due to change in tax rate
Lain-lain	<u>139</u>	<u>(1,163)</u>	Others
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(118,871)</u></u>	<u><u>45,242</u></u>	Consolidated income tax (expense)/benefit

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 2021 and 2020 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	270,541	78,607	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>17,293</u>	<u>37,219</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	287,834	115,826	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(44,336)</u>	<u>(27,669)</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>243,498</u>	<u>88,157</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	(153,368)	(183,722)	<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(762)	(1,889)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>
- Provisi penurunan nilai aset tetap	(59,210)	62,291	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja	5,266	21,420	<i>Employee benefits -</i>
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(11,300)	10,160	<i>Provision for impairment of receivables -</i>
- Sewa	<u>(47)</u>	<u>276</u>	<i>Lease -</i>
	<u>(219,421)</u>	<u>(91,464)</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	85,688	29,737	<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Pendapatan dividen	(24,973)	(39,033)	<i>Dividend income -</i>
- Penghapusan piutang usaha	10,075	6,697	<i>Trade receivables write-off -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	<u>(11,587)</u>	<u>(14,930)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
	<u>59,203</u>	<u>(17,529)</u>	
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	<u><u>83,280</u></u>	<u><u>(20,836)</u></u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Akumulasi kerugian pajak tahun lalu	<u>(20,903)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated tax loss on previous year</i>
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan setelah akumulasi kerugian	<u><u>62,377</u></u>	<u><u>(20,836)</u></u>	<i>Taxable income/(loss) after accumulated tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(15,867)	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>46,358</u>	<u>59,799</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u><u>30,491</u></u>	<u><u>59,799</u></u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(18,614)	(24,377)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>25,783</u>	<u>30,237</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	9,183	12,130	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(2,014)</u>	<u>(6,270)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u><u>7,169</u></u>	<u><u>5,860</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (expenses)/benefit (continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Tahunan PPH Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

Taxable income reconciliation of 2020 became the basis for filling the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2021 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2022 - 2026 sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2022 - 2026 as follows:

	2021		
Tahun pajak 2017	12,634		2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	26,154		2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	29,710		2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	51,927		2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	56,552		2021 fiscal year
	176,977		

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2021				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	29,386	6,265	-	35,651	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	6,162	(2,446)	-	3,716	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	168	(168)	-	-	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	13,637	(11,719)	-	1,918	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(402,139)	(71,401)	-	(473,540)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,608	-	(4,810)	10,798	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	37,969	3,886	1,273	43,128	Employee benefits obligation
Sewa	4,798	(2,034)	-	2,764	Lease
Lain-lain	3,104	(3,351)	-	(247)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(323,104)	(84,781)	(3,877)	(411,762)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(316,006)	(85,658)	(3,987)	(405,651)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(7,098)	877	110	(6,111)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2020				Pada akhir tahun/ At the end of year	
	Pada awal tahun/ At the beginning of year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	27,601	-	1,785	-	29,386	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	4,071	-	2,091	-	6,162	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	663	-	(495)	-	168	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	303	-	13,334	-	13,637	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(444,342)	-	42,203	-	(402,139)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	8,519	-	-	7,089	15,608	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	36,924	-	-	1,045	37,969	Employee benefits obligation
Sewa	-	5,081	(283)	-	4,798	Lease
Lain-lain	1,464	-	1,640	-	3,104	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:						Presented as:
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797	Deferred tax assets
- Liabilitas pajak tangguhan	(398,815)	1,669	66,344	7,698	(323,104)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:						Comprises of:
Perseoran						The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	(384,935)	1,670	59,560	7,699	(316,006)	Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34,018	3,412	(6,069)	436	31,797	Deferred tax assets
- Liabilitas pajak tangguhan	(13,880)	(1)	6,784	(1)	(7,098)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(364,797)</u>	<u>5,081</u>	<u>60,275</u>	<u>8,134</u>	<u>(291,307)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

*Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2021	2020	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	31,697	25,562	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	4,253	6,235	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	<u>35,950</u>	<u>31,797</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(411,762)	(323,104)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2019, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 154,2 miliar pada tahun 2020. Perseroan menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menerima hasil peninjauan kembali pada tahun 2021 yang menolak seluruh pengajuan Perseroan sebesar Rp 5,8 miliar. Perseroan telah menilai dampak dari hasil peninjauan kembali dan membukukan provisi sebesar Rp 56,5 miliar dan diakui pada laporan laba rugi.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 81 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 332,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar Rp 2,5 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 96,6 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 26,5 miliar. Perseroan menerima sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 5,3 miliar dan mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 117,8 miliar ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Corporate income tax

The Company

2015 fiscal year

In 2019, the Company received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from the total claim amounting Rp 160 billion. The Company has received the refund amounting to Rp 154.2 billion in 2020. The Company did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 5.8 billion and submitted the judicial review to the Supreme Court. The Company received the judicial review result in 2021 which fully rejected all claims by the Company amounting to Rp 5.8 billion. The Company has assessed the impact of the judicial review result and booked the provision amounting to Rp 56.5 billion and charged to profit or loss statement.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 81 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 332.2 billion. The Company disagreed with the results, paid Rp 2.5 billion and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 96.6 billion for the 2017 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 26.5 billion. The Company agreed partial amount of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 5.3 billion and submitted an appeal for the remaining amount of Rp 117.8 billion to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tahun 2020, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 24,8 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 887 juta. Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 22,2 miliar dari yang diajukan sebesar Rp 25,7 miliar. Perseroan tidak membayar selisih sebesar Rp 3,5 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

Pada bulan Februari 2020, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 52 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak membayar selisih sebesar Rp 11,3 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2021, HMU menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 6,6 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 8 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisih sebesar Rp 1,4 miliar ke laporan laba rugi tahun berjalan dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2021.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2018 fiscal year

In 2020, the Company filed an objection for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 24.8 billion for the 2018 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 887 million. In 2021, the Company received the objection result which partially approved the objection amounting to Rp 22.2 billion out of Rp 25.7 billion as previously claimed. The Company did not pay the remaining amount of Rp 3.5 billion and filed the appeal letter to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal process is still unknown.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

In February 2020, HMU received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2014 corporate income tax which partially approved Rp 52 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 11.4 billion. HMU did not pay the remaining amount of Rp 11.3 billion and filed an appeal letter to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

In April 2021, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax amounting to Rp 6.6 billion from total overpayment amounting to Rp 8 billion. The Company accepted the result, charged the remaining amount of Rp 1.4 billion to the current year profit or loss and fully received the tax refund in October 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

Pada tahun 2020, SSI menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 yang menolak seluruh keberatan masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. SSI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

Pada tahun 2021, SMM menerima hasil banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 dan 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan SMM, sebesar Rp 1,2 miliar dan Rp 1,2 miliar.

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 3,2 miliar. SMM menolak surat ketetapan pajak tersebut dan membayar sebesar Rp 335 juta pada tahun 2020 dan Rp 2,9 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Februari 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 335 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM sedang menyiapkan pengajuan banding untuk hasil keputusan atas keberatan tersebut.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 9,4 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

In 2020, SSI received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2014, 2015 and 2016 corporate income tax which rejected all objection amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. SSI did not pay the objection result and filed appeals to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

In 2021, SMM received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2013 and 2014 corporate income tax which approved all SMM's claim, amounting to Rp 1.2 billion and Rp 1.2 billion.

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 3.2 billion. SMM rejected all objection and paid Rp 335 million in 2020 and Rp 2.9 billion in 2021. In February 2021, SMM has filed objection of tax underpayment assessment letter. In January 2022, SMM received objection result for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 335 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 3.2 billion. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, SMM is still preparing an appeal for the objection result.

In April 2021, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax and received payment from the Tax Office amounting to Rp 9.4 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2020, Perseroan menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar dari total klaim sebesar Rp 112,4 miliar. Pada bulan November 2021, Perseroan telah menerima seluruh sisa pengembalian pajak sebesar Rp 22,4 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 5,1 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 167 juta dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama

Pada tahun 2020, HMU menerima hasil putusan banding untuk pajak pertambahan nilai tahun 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 9 miliar dari total klaim sebesar Rp 11,2 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 2,2 miliar, HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes

The Company

2015 fiscal year

In 2020, the Company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 90 billion from total claim amounting to Rp 112.4 billion. In November 2021, the Company has received all remaining claim for tax refund amounting to Rp 22.4 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2016 amounting to Rp 47.2 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 5.1 billion and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the Value Added Tax for 2017 amounting to Rp 1.7 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 167 million and submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama

In 2020, HMU partially received the claim for tax refund for Value Added Tax of 2015 amounting to Rp 9 billion from total claim amounting to Rp 11.2 billion. For the differences of Rp 2.2 billion, HMU accepted, paid and charged as expense in the profit or loss statement.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar. SMM menolak SKPKB tersebut dan membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 227 juta pada tahun 2020 dan Rp 116,5 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Maret 2021, SMM mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Januari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan yang disampaikan oleh SMM. Selain itu, SMM juga menerima surat penegasan dari DJP yang sejalan dengan penerapan perpajakan yang dilakukan SMM. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SMM sedang menyiapkan pengajuan banding untuk hasil keputusan atas keberatan tersebut.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai tahun 2019 sebesar Rp 156 miliar. Pada bulan Juli 2021, SMM menolak SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. SMM membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 84,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses keberatan tersebut masih belum diketahui.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion. SMM disagreed with the results and partially paid from tax underpayment assessment letter amounting to Rp 227 million in 2020 and Rp 116.5 billion in 2021. In March 2021, SMM has filed objection to Tax Office. In January 2022, Tax Office rejected all objection which has submitted by SMM. In addition, SMM received a confirmation letter from DGT which inline with the tax application of SMM. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, SMM is still preparing an appeal for the objection result.

In April 2021, SMM received a tax underpayment assessment letter on Value Added Tax for 2019 fiscal year amounting to Rp 156 billion. In July 2021, SMM disagreed with the results and filed objection to Tax Office. SMM has partially paid from tax underpayment assessment letter amounting to Rp 84.2 billion. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the objection are still unknown.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif Pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("PERPU") No. 1 tahun 2020. PERPU ini berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, PERPU ini ditetapkan menjadi Undang-Undang No. 2 tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

7. TAXATION (continued)

g. Tax Rate

In March 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("PERPU") No. 1 year 2020 was enacted. The PERPU was effective applicable in tax year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for tax year 2022 onwards. In May 2020, this PERPU was established as Undang-Undang No. 2 year 2020.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year of 2021 ("Undang-Undang No. 7 2021") concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	76,531	79,686
Penambahan	-	3,350
Penyesuaian saldo laba tahun lalu	-	(2)
Bagian atas hasil bersih	3,816	(67)
Pembayaran dividen	<u>(987)</u>	<u>(6,436)</u>
Pada akhir tahun	<u>79,360</u>	<u>76,531</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

At beginning of the year
Addition
Adjustment of prior year's retained earnings
Share of results
Dividend payments
At end of the year

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Pada bulan Mei 2020, Perseroan melakukan pembelian 2,5% kepemilikan saham di TFSI dari pemegang saham lain senilai Rp 3,4 miliar, sehingga kepemilikan efektif Perseroan di TFSI berubah menjadi 42,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

In May 2020, the Company acquired 2.5% ownership in TFSI from other shareholder amounting to Rp 3.4 billion, so that the Company's effective ownership in TFSI becomes 42.5%.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	75,910	75,840	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>38,653</u>	<u>20,400</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	114,563	96,240	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>46,563</u>	<u>47,557</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u><u>161,126</u></u>	<u><u>143,797</u></u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(39,924)	(25,088)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(305)</u>	<u>-</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u><u>(40,229)</u></u>	<u><u>(25,088)</u></u>	Total liabilities
Aset bersih	<u><u>120,897</u></u>	<u><u>118,709</u></u>	Net assets
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>51,381</u>	<u>50,451</u>	The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill	<u>129</u>	<u>129</u>	Goodwill
	<u><u>51,510</u></u>	<u><u>50,580</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	156,911	99,009	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(7,633)	(9,161)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,015	4,180	Finance income
Beban pajak penghasilan	(525)	(640)	Income tax expense
Laba/(rugi)/jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>2,188</u>	<u>(4,228)</u>	Profit/(loss)/total comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi)/jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif ventura bersama	<u>930</u>	<u>(1,865)</u>	The Group's share of profit/(loss)/total comprehensive income/(loss) of joint venture

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	72,844	69,743	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	14,989	8,109	Other current assets
Jumlah aset lancar	87,833	77,852	Total current assets
Aset tidak lancar	1,431	132	Non-current assets
Jumlah aset	<u>89,264</u>	<u>77,984</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(8,875)	(3,008)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(659)	(683)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(9,534)</u>	<u>(3,691)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>79,730</u>	<u>74,293</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>27,850</u>	<u>25,951</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	71,596	51,523	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(147)	(132)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,869	3,951	Finance income
Beban pajak penghasilan	(3,059)	(1,548)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>8,263</u>	<u>5,148</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>2,886</u>	<u>1,798</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	365,675	3,625	-	-	3,740	373,040	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	6,068,181	1,533,941	(34,512)	-	(1,069,491)	6,498,119	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	178,162	3,959	-	-	-	182,121	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	144,892	13,199	(13,888)	-	-	144,203	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	236,169	38,518	(65,200)	-	-	209,487	Buildings and improvements
Kendaraan	3,928	-	-	-	-	3,928	Vehicles
Peralatan kantor	5,690	-	-	-	-	5,690	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	-	11,758	-	-	(3,740)	8,018	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>7,234,213</u>	<u>1,605,000</u>	<u>(113,600)</u>	<u>-</u>	<u>(1,069,491)</u>	<u>7,656,122</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(216,250)	(17,312)	-	-	-	(233,562)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,002,163)	(876,841)	31,545	-	690,359	(2,157,100)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(44,250)	(6,578)	-	-	-	(50,828)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(132,986)	(7,828)	13,840	-	-	(126,974)	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(136,412)	(35,017)	58,295	-	-	(113,134)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,160)	(756)	-	-	-	(2,916)	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	(4,175)	(1,503)	-	-	-	(5,678)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(68,331)	-	-	59,545	(57)	(8,843)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	-	-	(12,192)	Vessels and its equipment
	<u>(2,618,919)</u>	<u>(945,835)</u>	<u>103,680</u>	<u>59,545</u>	<u>690,302</u>	<u>(2,711,227)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,615,294</u>					<u>4,944,895</u>	Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK73/ Adjustment in relation to of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	364,451	-	1,234	(50)	-	365,675	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	5,702,226	-	1,443,111	(29,946)	(1,047,210)	6,068,181	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	175,850	-	-	-	-	175,850	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	136,228	-	9,946	(1,282)	-	144,892	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	197,638	40,473	(1,942)	-	236,169	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	-	1,794	2,134	-	-	3,928	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	-	5,671	19	-	-	5,690	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	40	-	-	-	(40)	-	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-	Vessels and its equipment
	<u>6.610.311</u>	<u>205.103</u>	<u>1.499.229</u>	<u>(33.220)</u>	<u>(1.047.210)</u>	<u>7.234.213</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(195,685)	-	(20,594)	29	-	(216,250)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(1,880,277)	-	(832,103)	26,366	683,851	(2,002,163)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(36,078)	-	(8,172)	-	-	(44,250)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(124,363)	-	(9,895)	1,272	-	(132,986)	Office equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	-	(106,455)	(31,413)	1,456	-	(136,412)	Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	-	(1,391)	(769)	-	-	(2,160)	Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	-	(2,378)	(1,797)	-	-	(4,175)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(1,212)	-	-	(67,119)	-	(68,331)	Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(11,278)	-	-	(914)	-	(12,192)	Vessels and its equipment
	<u>(2.248.893)</u>	<u>(110.224)</u>	<u>(904.743)</u>	<u>29.123</u>	<u>(68.033)</u>	<u>683.851</u>	<u>(2.618.919)</u>
Nilai buku bersih	<u>4.361.418</u>					<u>4.615.294</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	912,350	867,671	Cost of revenue (see Note 23)
Beban penjualan, umum dan administrasi	33,485	37,072	Selling, general and administrative expense
	<u>945,835</u>	<u>904,743</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10,908	11,680	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(9,920)	(4,097)	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>988</u>	<u>7,583</u>	Gain on disposal of fixed assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,67 triliun (2020: Rp 6,06 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 4,33 triliun (2020: Rp 3,98 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen tahun 2020 (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 12,2 miliar dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan perhitungan penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis (tingkat 2*) dan membukukan pembalikan provisi penurunan nilai kendaraan sebesar Rp 59,5 miliar. Sehingga jumlah saldo penurunan nilai kendaraan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 8,8 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.67 trillion (2020: Rp 6.06 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2021, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 4.33 trillion (2020: Rp 3.98 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on 2020's valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 12.2 billion by reference to new replacement cost of the assets (level 3**).

As at 31 December 2021 the Group has calculated the impairment for several vehicles based on historical selling price (level 2*) and record the reversal of vehicle impairment provision amounting to Rp 59.5 billion. Thus the balance of vehicle impairment provision recorded as at 31 December 2021 amounting to Rp 8.8 billion.

Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,15 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh DJP dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 227 miliar (2020: Rp 237 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 1.15 trillion. The value is an observation price by the DGT from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 227 billion (2020: Rp 237 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	274,952	220,407	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(108,301)</u>	<u>(78,366)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u><u>166,651</u></u>	<u><u>142,041</u></u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	220,407	199,135	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	56,048	21,324	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan	<u>(1,503)</u>	<u>(52)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>274,952</u></u>	<u><u>220,407</u></u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(78,366)	(52,080)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(31,438)	(26,338)	<i>Amortisation</i>
Penghapusbukuan	<u>1,503</u>	<u>52</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u><u>(108,301)</u></u>	<u><u>(78,366)</u></u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u><u>166,651</u></u>	<u><u>142,041</u></u>	<i>Net book value</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Selama tahun 2021, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 5,6 miliar atas aset kualifikasian dari pengembangan perangkat lunak aplikasi penjualan kendaraan bekas. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 7,5%.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

During 2021, the Group have capitalised borrowing cost amounting to Rp 5.6 billion of qualifying asset from used vehicle sales application software development. Borrowing cost is capitalised using weighted average interest rate from general purposes loan which is 7.5%.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

<u>Kreditur</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			Third parties
- Standard Chartered Bank	70,000	131,978	Standard Chartered Bank -
- MUFG Bank Ltd	<u>70,000</u>	<u>-</u>	MUFG Bank Ltd -
	<u><u>140,000</u></u>	<u><u>131,978</u></u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2022	4.00% - 4.40%
Standard Chartered Bank	Januari/January 2022	4.00% - 5.20%

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan Maret 2022.

The availability of the above loan facilities have been extended until March 2022.

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
Standard Chartered Bank	Februari/February 2021	5.20% - 6.20%

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 1,84 triliun (2020: Rp 1,85 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk.

As at 31 December 2021, the Group has unused short-term borrowing facilities amounting to Rp 1.84 trillion (2020: Rp 1.85 trillion) which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2021	2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 25j)	174,454	85,215	<i>Related parties (see Note 25j)</i>
Pihak ketiga	94,111	82,766	<i>Third parties</i>
	268,565	167,981	

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2021, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	2021	2020	
Pajak dan retribusi	58,042	3,972	<i>Tax and retribution</i>
Biaya pemeliharaan	29,407	18,489	<i>Maintenance expense</i>
Biaya ekspedisi	27,590	25,821	<i>Expedition expense</i>
Jasa profesional	23,592	29,602	<i>Professional fee</i>
Biaya keuangan	21,534	20,911	<i>Finance cost</i>
Biaya karyawan	20,679	14,806	<i>Employee compensation</i>
Komisi	18,791	18,584	<i>Commissions</i>
Asuransi	16,357	15,441	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	5,515	5,573	<i>Outsourcing</i>
Iklan dan promosi	4,455	2,595	<i>Advertising and promotions</i>
Sewa	4,036	5,593	<i>Rental</i>
Utilitas	2,648	2,291	<i>Utilities</i>
Biaya lelang	2,645	2,512	<i>Auction fee</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	1,765	1,844	<i>Fuel, toll and parking</i>
Perijinan	1,673	1,411	<i>Licences</i>
Perlengkapan	1,531	2,111	<i>Supplies</i>
Seragam	1,404	728	<i>Uniform</i>
Keamanan	1,092	723	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,077	5,101	<i>Others</i> <i>(below Rp 1 billion each)</i>
	244,833	178,108	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
Bagian jangka pendek	421,239	390,958	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,511,664	978,145	<i>Non-current portion</i>
	1,932,903	1,369,103	

2021					
		Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Rupiah:					
PT Bank Central Asia Tbk			43,750	43,750	-
USD:					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	36.8	524,386	83,474	440,912
PT Bank Permata Tbk	USD	24.0	342,278	53,509	288,769
Mizuho Bank Ltd	USD	21.3	303,930	64,211	239,719
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	20.0	285,201	51,368	233,833
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16.2	232,050	53,509	178,541
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	14.9	213,321	76,339	136,982
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>			(12,013)	(4,921)	(7,092)
Jumlah/Total			1,932,903	421,239	1,511,664

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

2020					
		Mata uang asing/ Foreign currency*	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Rupiah:					
PT Bank Central Asia Tbk			230,125	186,375	43,750
USD:					
Mizuho Bank Ltd	USD	25.8	363,910	63,473	300,437
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20.0	282,276	52,894	229,382
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	18.7	263,764	52,894	210,870
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	16.9	238,550	38,083	200,467
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>			(9,522)	(2,761)	(6,761)
Jumlah/Total			1,369,103	390,958	978,145

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022)	8.20% - 9.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.77% - 6.25%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.76% - 6.88%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2024)	6.60% - 7.58%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.50% - 7.95%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	8.68% - 9.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021 - 2022)	9.00% - 10.00%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021 - 2023)	8.68% - 9.34%
Australia and New Zealand Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021 - 2024)	6.02% - 7.95%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2021)	9.50% - 10.25%

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Total payment of long-term bank loans during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	186,375	98,812	PT Bank Central Asia Tbk
Mizuho Bank Ltd	63,096	58,986	Mizuho Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	53,748	53,748	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	53,205	53,205	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	43,020	15,907	Australia and New Zealand Banking Group Ltd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	32,253	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank Permata Tbk	14,503	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	174,606	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>446,200</u>	<u>455,264</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 14 April 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Permata Tbk. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,90% per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,95% per tahun.

Pada tanggal 15 November 2021, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited. Total fasilitas berjumlah USD 25 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 0,85% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 32 juta (2020: USD 27 juta).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with all of the requirements above.

On 14 April 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.90% per annum.

On 31 August 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.95% per annum.

On 15 November 2021, the Company entered into a long-term credit facility agreement with Australia and New Zealand Banking Group Limited. The total facility amounting to USD 25 million and the annual interest rate is LIBOR+ 0.85% per annum.

On 31 December 2021, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 32 million (2020: USD 27 million).

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLES

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	166,754	419,466	Continuance Bonds I Phase I Year 2018
Bagian jangka pendek	-	(252,712)	Current portion
Bagian jangka panjang	166,754	166,754	Non-current portion

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>167,000</u>	<u>166,754</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rates per annum	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie B	253,000	252,712	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	<u>420,000</u>	<u>419,466</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perseroan telah melunasi cicilan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 seri B sebesar Rp 253 miliar.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 039/DIR/RATLTR/III/2021.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

15. BONDS PAYABLES (continued)

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2021 are as follows:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2020 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

On 7 May 2021, the Company has paid principal installments of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 serie B amounting to Rp 253 billion.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 039/DIR/RATLTR/III/2021.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to tangible net worth* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLES (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain *debt to tangible net worth* ratio below 6 times. As at 31 December 2021 and 2020, the Company has complied with the required *debt to tangible net worth* ratio.

16. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	61,660	-	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	56,214	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Penambahan	5,645	22,179	Addition
Penghapusbukuan	(13,678)	(486)	Write-off
Beban bunga	3,165	4,389	Interest expense
Pembayaran	(20,476)	(20,636)	Payment
Saldo akhir	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	Ending balance

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 30 (iii))	42,312	72,789	Gross lease liabilities (see Note 30 (iii))
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5,996)	(11,129)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>36,316</u>	<u>61,660</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	11,844	16,727	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	10,460	12,794	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	6,967	23,414	Between 2 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	7,045	8,725	More than 5 years
	36,316	61,660	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(11,844)	(16,727)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>24,472</u>	<u>44,933</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 25m untuk transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 25m for transactions with related parties.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi selama tahun 2021 sebesar Rp 14,8 miliar (2020: Rp 26,3 miliar).

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss during 2021 amounted to Rp 14.8 billion (2020: Rp 26.3 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		2021			
		Jumlah nosional/ Notional amount [*]	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
- Cross currency dan					Cross currency and -
interest rate swap	USD	133.2	76,052	(129,366)	interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	88,205	Less: current portion
Bagian tidak lancar			76,052	(41,161)	Non-current portion

^{*}Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

		2020			
		Jumlah nosional/ Notional amount [*]	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
- Cross currency dan					Cross currency and -
interest rate swap	USD	81.4	86,717	(172,173)	interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar			-	95,880	Less: current portion
Bagian tidak lancar			86,717	(76,293)	Non-current portion

^{*}Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 133,2 juta (2020: USD 81,4 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,85% - 1,05% dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD dan tingkat bunga tetap antara 5,50% - 9,34%.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2021, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 133.2 million (2020: USD 81.4 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.85% - 1.05%, and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD and fixed interest rate between 5.50% - 9.34% thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

	2021	2020	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	203,324	52,204	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	(181,462)	(89,071)	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	21,862	(36,867)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 is as follows:

	2021		
Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.2	19 Desember/December 2022	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	24 Januari/January 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	1 Februari/February 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.2	22 Maret/March 2023	
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	7 Mei/May 2023	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

<u>Instrumen/Instruments</u>	<u>2021</u>		<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
	<u>Jumlah nosional/ Notional amount*</u>		
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.3	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.7	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.0	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.0	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.8	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.1	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.5	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.4	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.9	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD	2.9	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.6	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.1	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.8	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.7	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.8	21 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.7	3 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	0.9	22 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	8.0	25 Februari/February 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD	12.0	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.9	20 Mei/May 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.9	3 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.9	15 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	3.8	13 Juli/July 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	22 Juli/July 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.0	19 Agustus/August 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	2.8	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD	1.0	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.9	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.9	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.0	1 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	2.0	7 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	14 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.0	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	28 Oktober/October 2025
Standard Chartered Bank	USD	5.0	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.0	16 Desember/December 2025
	<u>USD</u>	<u>133.2</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**17. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 is as follows:

<u>Instrumen/<i>Instruments</i></u>	<u>2020</u>		<u>Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i></u>
<u>Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i></u>			
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	19 Desember/ <i>December</i> 2022
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	24 Januari/ <i>January</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.0	1 Februari/ <i>February</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	22 Maret/ <i>March</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	7 Mei/ <i>May</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.3	15 Mei/ <i>May</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.1	30 Mei/ <i>May</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	19 Juni/ <i>June</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.1	26 Juni/ <i>June</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.0	3 Juli/ <i>July</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.2	10 Juli/ <i>July</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	17 Juli/ <i>July</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	15 Agustus/ <i>August</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.7	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.4	6 Oktober/ <i>October</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.5	10 Oktober/ <i>October</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	4.3	13 Oktober/ <i>October</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	23 Oktober/ <i>October</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.7	4 Desember/ <i>December</i> 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	15 Desember/ <i>December</i> 2023
Standard Chartered Bank	USD	3.5	15 Januari/ <i>January</i> 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.5	23 Januari/ <i>January</i> 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Februari/ <i>February</i> 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	5 Mei/ <i>May</i> 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.8	19 Mei/ <i>May</i> 2024
Standard Chartered Bank	USD	3.7	24 Juni/ <i>June</i> 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.0	4 Oktober/ <i>October</i> 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	21 Oktober/ <i>October</i> 2024
	<u>USD</u>	<u>81.4</u>	

*Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2021 and 2020 are calculated using projected unit credit method.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6% - 7%	6.5% - 8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	6.5%	<i>Future salary increment</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	121,596	108,587	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	77,396	76,594	<i>Other long-term employee benefits</i>
	198,992	185,181	
Bagian jangka pendek	(23,136)	(19,049)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	175,856	166,132	<i>Non-current portion</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	14,999	16,292	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,473	25,738	<i>Other long-term employee benefits</i>
	25,472	42,030	

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23, 24a dan 24b).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 23, 24a and 24b).

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban yang didanai	137,111	123,470	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	(15,515)	(14,883)	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	121,596	108,587	<i>Deficit of funded plans</i>

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	108,587	89,692	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	14,999	16,292	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	5,445	7,605	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(7,435)</u>	<u>(5,002)</u>	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>121,596</u>	<u>108,587</u>	<i>End of year</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	26,521	18,916	<i>Cummulative amounts at beginning of year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>5,445</u>	<u>7,605</u>	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>31,966</u>	<u>26,521</u>	
Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	7,275	9,131	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	4,772	6,851	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	2,098	-	<i>Past service cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>854</u>	<u>310</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>14,999</u>	<u>16,292</u>	
Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the present value of benefit obligation are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	123,470	106,029	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	7,275	9,131	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5,727	8,007	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	8,986	114	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	(226)	<i>Changes in demographical assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,485)	6,942	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Kontribusi karyawan	144	160	<i>Employee's contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	(7,958)	(6,997)	<i>Benefits paid</i>
Beban atas mutasi karyawan	854	310	<i>Cost of transferred employee</i>
Biaya jasa lalu	<u>2,098</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
Akhir tahun	<u>137,111</u>	<u>123,470</u>	<i>End of year</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	14,883	16,337
Hasil aset program	955	1,155
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	55	(775)
Kontribusi pemberi kerja	1,627	479
Kontribusi karyawan	144	160
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,149)</u>	<u>(2,473)</u>
Akhir tahun	<u>15,515</u>	<u>14,883</u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Instrumen ekuitas	37%	33%
Instrumen utang	59%	61%
Lain-lain	4%	7%

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.72%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.82%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.78%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.71%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Awal tahun	14,883	16,337	Beginning of year
Hasil aset program	955	1,155	Return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset	55	(775)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	1,627	479	Employer's contribution
Kontribusi karyawan	144	160	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	<u>(2,149)</u>	<u>(2,473)</u>	Benefits paid
Akhir tahun	<u>15,515</u>	<u>14,883</u>	End of year

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Instrumen ekuitas	37%	33%	Equity instruments
Instrumen utang	59%	61%	Loan instruments
Lain-lain	4%	7%	Others

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.72%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12.82%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.78%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.71%	Salary growth rate

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 1 miliar (2020: Rp 380 juta).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1 billion (2020: Rp 380 million).

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 15 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 15,6 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari satu tahun	6,252	8,484
Antara satu dan dua tahun	8,073	7,008
Antara dua dan lima tahun	40,770	52,943
Lebih dari lima tahun	<u>1,608,023</u>	<u>965,186</u>
	<u>1,663,118</u>	<u>1,033,621</u>

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	76,594	58,004
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	10,473	25,738
Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,671)</u>	<u>(7,148)</u>
Akhir tahun	<u>77,396</u>	<u>76,594</u>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	14,586	11,644
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(8,989)	9,596
Beban atas mutasi karyawan	<u>(21)</u>	<u>255</u>
	<u>10,473</u>	<u>25,738</u>

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Investments across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2021 amounting to Rp 15 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 15.6 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari satu tahun	6,252	8,484
Antara satu dan dua tahun	8,073	7,008
Antara dua dan lima tahun	40,770	52,943
Lebih dari lima tahun	<u>1,608,023</u>	<u>965,186</u>
	<u>1,663,118</u>	<u>1,033,621</u>

Other long-term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Awal tahun	76,594	58,004
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	10,473	25,738
Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,671)</u>	<u>(7,148)</u>
Akhir tahun	<u>77,396</u>	<u>76,594</u>

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	14,586	11,644
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(8,989)	9,596
Beban atas mutasi karyawan	<u>(21)</u>	<u>255</u>
	<u>10,473</u>	<u>25,738</u>

Beginning of year
Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss
Benefits paid
End of year
Current service cost
Interest cost
(Gain)/loss on remeasurement recognised during the year
Cost of transferred employee

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 45,4 miliar atau Rp 64 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2020, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 14,9 miliar atau Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 100,1 miliar atau Rp 141 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2019, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 45 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2019. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2020.

20. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 5 October 2021, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit. The cash dividends were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 45.4 billion or Rp 64 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit, including interim cash dividends of Rp 21 (in full Rupiah) per share which were already paid on 20 October 2020. The cash dividends were already paid on 20 May 2021.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2020, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 14.9 billion or Rp 21 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit. The cash dividends were already paid on 20 October 2020.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 100.1 billion or Rp 141 (in full Rupiah) per share from 2019 net profit, including interim cash dividends of Rp 45 (in full Rupiah) per share which were already paid on 22 October 2019. The cash dividends were already paid on 25 June 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 10 miliar.

21. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2020 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2020, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2019 net profit.

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	2021	2020	
Penyewaan kendaraan	1,848,250	1,720,890	<i>Rental of vehicle</i>
Penjualan kendaraan bekas	1,098,162	979,201	<i>Sales of used vehicle</i>
Jasa pengurusan transportasi	835,344	795,435	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	586,878	540,076	<i>Sales of ex-leased vehicle</i>
Jasa pengemudi	216,944	214,423	<i>Driver services</i>
Jasa lelang	109,463	120,458	<i>Auction services</i>
Jasa pelayaran	70,891	84,587	<i>Shipping services</i>
Ijarah	10,349	6,095	<i>Ijarah</i>
Lain-lain	1,373	-	<i>Others</i>
	4,777,654	4,461,165	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 25b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 25b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 27 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for revenue by operating segment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kendaraan bekas	1,341,247	1,227,572	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	912,350	867,671	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	530,803	497,336	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	334,173	304,679	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	151,063	129,097	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	105,979	94,709	<i>Licences</i>
Bahan bakar	94,119	85,925	<i>Fuel</i>
Asuransi	91,829	96,482	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	47,203	59,945	<i>Outsourcing</i>
Biaya lelang	21,324	22,797	<i>Auction fee</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	19,818	13,870	<i>Travelling and transportation</i>
Teknologi informasi	18,916	17,304	<i>Information technology</i>
Keamanan	17,327	15,705	<i>Security</i>
Bahan habis pakai	12,187	10,307	<i>Consumables</i>
Sewa	10,699	20,174	<i>Rent</i>
Bongkar muat	7,225	7,285	<i>Loading</i>
Komisi	6,210	14,996	<i>Commission</i>
Seragam	2,620	3,036	<i>Uniform</i>
Utilitas	2,388	3,028	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	1,328	662	<i>Advertising and promotions</i>
(Pembalikan)/penurunan nilai aset tetap	(59,544)	76,240	<i>(Reversal)/impairment of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8,369	9,194	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>3.677.633</u>	<u>3.578.014</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 27 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 27 for cost of revenue by operating segment.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal persediaan	87,447	125,218	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,363,102	1,189,801	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(109,302)</u>	<u>(87,447)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,341,247</u>	<u>1,227,572</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI	UMUM	DAN	24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
	<u>2021</u>		<u>2020</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24,079		16,246 <i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	12,897		12,450 <i>Advertising and promotions</i>
Penyusutan dan amortisasi	8,978		2,274 <i>Depreciation and amortisation</i>
Piutang tak tertagih	3,741		21,476 <i>Bad debt expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>3,711</u>		<u>4,153</u> <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u><u>53,406</u></u>		<u><u>56,599</u></u>
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
	<u>2021</u>		<u>2020</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	343,768		333,286 <i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	54,034		61,135 <i>Depreciation and amortisation</i>
Teknologi informasi	35,765		26,164 <i>Information technology</i>
Jasa profesional	32,953		50,280 <i>Professional fee</i>
Keamanan	24,748		26,264 <i>Security</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	15,181		14,423 <i>Repair and maintenance</i>
Komunikasi	11,581		12,521 <i>Communication</i>
<i>Outsourcing</i>	8,466		8,677 <i>Outsourcing</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	8,204		7,786 <i>Travelling and transportation</i>
Pajak dan perijinan	8,155		8,124 <i>Taxes and licences</i>
Listrik dan air	7,423		8,111 <i>Electricity and water</i>
Perlengkapan kantor	5,758		10,877 <i>Office supplies</i>
Representasi dan sumbangan	4,688		8,622 <i>Representation and donation</i>
Sewa	3,443		5,061 <i>Rent</i>
Pelatihan dan rekrutmen	2,503		2,573 <i>Training and recruitments</i>
Asuransi	1,518		2,084 <i>Insurance</i>
Administrasi bank	1,210		1,357 <i>Bank administration</i>
Iuran	1,078		1,150 <i>Contribution</i>
Lain-lain	<u>253</u>		<u>356</u> <i>Others</i>
	<u><u>570,729</u></u>		<u><u>588,851</u></u>

Lihat Catatan 25 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 25 for expenses to related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Entitas induk langsung/Immediate parent company

- PT Astra International Tbk

Pihak berelasi/Related parties

Ventura bersama/Joint ventures

- PT Toyofuji Logistics Indonesia

- PT Toyofuji Serasi Indonesia

Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company

- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang

- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk

- PT Astra Otoparts Tbk

- PT Astra Tol Nusantara
- PT Asuransi Astra Buana

- PT Astra Sedaya Finance

- PT Bina Pertiwi

25. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa, perjanjian kerja sama operasi dan beban asuransi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables, payables for purchase of fixed assets, lease liabilities, joint operation agreement, and insurance expense

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables

Pendapatan/Revenue
Liabilitas sewa/Lease liabilities
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan/Revenue
Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles
Pendapatan dan liabilitas sewa/Revenue and lease liabilities
Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payables
Pendapatan/Revenue
Pendapatan, piutang usaha dan beban asuransi/Revenue, trade receivables and insurance expense
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company (lanjutan/continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Federal International Finance - PT Kalimantan Prima Persada - PT Letawa - PT Marga Harjaya Infrastruktur - PT Marga Mandalasakti - PT Menara Astra - PT Pamapersada Nusantara - PT Prima Multi Mineral - PT Suprabari Mapanindo Mineral - PT Surya Indah Nusantara Pagi - PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance - PT Tanjung Sarana Lestari - PT United Tractors Tbk - PT United Tractors Pandu Engineering - PT Universal Tekno Reksajaya - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Liabilitas sewa/Lease liabilities Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Aisin Indonesia - PT Aisin Indonesia Automotive - PT Astra Auto Finance - PT Astra Honda Motor - PT Asuransi Jiwa Astra * - PT Bank Permata Tbk - PT Federal Nittan Industries - PT Isuzu Astra Motor Indonesia - PT Komatsu Astra Finance - PT MetalArt Astra Indonesia - PT Solusi Mobilitas Bangsa - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan, piutang usaha dan penghasilan keuangan/Revenue, trade receivables and finance income Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each) 	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan dan pembelian kendaraan/Revenue and purchase of vehicles Pendapatan/Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

* Sebelumnya dikenal sebagai/viously known as PT Astra Aviva Life

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
Dana pensiun/Pension fund	
- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")	Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

b. Pendapatan

b. Revenue

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	<u>%*</u>	<u>Rp</u>	<u>%*</u>	<u>Rp</u>
PT United Tractors Tbk	5.12	244,431	6.23	277,895
PT Astra International Tbk	1.94	92,646	1.48	65,911
PT Astra Honda Motor	1.46	69,707	1.30	58,184
PT Toyota Astra Motor	0.94	44,988	1.01	44,976
PT Pamapersada Nusantara	0.73	35,042	0.93	41,473
PT Astra Sedaya Finance	0.60	28,857	0.69	30,953
PT Bina Pertiwi	0.52	24,806	0.45	20,013
PT Astra Otoparts Tbk	0.50	24,045	0.56	24,856
PT Kalimantan Prima Persada	0.48	22,907	0.56	25,197
PT Federal International Finance	0.42	20,288	0.46	20,607
PT Traktor Nusantara	0.41	19,613	0.45	20,255
PT Asmin Bara Bronang	0.22	10,656	0.25	11,309
PT Toyota Astra Financial Services	0.22	10,476	0.44	19,838
PT Universal Tekno Reksajaya	0.18	8,778	0.18	7,961
PT Tanjung Sarana Lestari	0.18	8,756	0.42	18,598
PT Asuransi Astra Buana	0.16	7,836	0.14	6,387
PT Astra Graphia Tbk	0.09	4,398	0.10	4,378
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.08	3,790	0.08	3,444
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.08	3,752	0.13	5,657
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.07	3,252	0.11	4,848
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	3,236	0.03	1,544
PT Astra Tol Nusantara	0.06	2,843	0.05	2,153
PT Letawa	0.06	2,804	0.20	8,895
PT Aisin Indonesia Automotive	0.05	2,611	0.06	2,775
PT Aisin Indonesia	0.05	2,251	0.05	2,120
PT United Tractor Pandu Engineering	0.04	2,089	0.02	783
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,898	0.04	1,896
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.04	1,751	0.03	1,326
PT Astra Auto Finance	0.03	1,438	0.04	1,809
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,404	0.03	1,401
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,366	0.03	1,517
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,110	0.02	1,095
PT Federal Nittan Industries	0.02	1,103	0.02	915
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.02	1,094	0.03	1,499

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Pendapatan (lanjutan)

b. Revenue (continued)

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.02	1,070	0.02	679
PT Prima Multi Mineral	0.02	1,067	0.03	1,154
PT Surya Indah Nusantara	0.02	1,040	-	-
PT Asuransi Jiwa Astra	0.02	966	0.03	1,271
PT Bank Permata Tbk **	-	-	0.44	19,469
PT Andalan Multi Kencana	-	-	0.36	15,838
PT Marga Mandalasakti	-	-	0.03	1,241
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.34	16,257	0.32	14,080
	<u>15.38</u>	<u>736,422</u>	<u>17.85</u>	<u>796,200</u>

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	14.93	996,549	17.20	1,029,369
PT Astra Daihatsu Motor	0.08	5,651	0.03	2,076
PT Astra Auto Trust	0.01	592	0.01	732
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.01	742
	<u>15.02</u>	<u>1,002,792</u>	<u>17.25</u>	<u>1,032,919</u>

* % Terhadap total aset/% of total total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.49	106,971	2.65	111,987
PT Astra International Tbk	0.01	621	0.02	710
	<u>2.50</u>	<u>107,592</u>	<u>2.67</u>	<u>112,697</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.43	15,774	0.40	14,197
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.38	13,853	0.27	9,696
	<u>0.81</u>	<u>29,627</u>	<u>0.67</u>	<u>23,893</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	1.44	2.388	1.68	2,910
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.03	1.705	1.18	2,048
	<u>2.47</u>	<u>4,093</u>	<u>2.86</u>	<u>4,958</u>

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk **	-	-	6.33	240

* % Terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

** Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020/not a related party since May 2020

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.68	45,200	0.66	39,266
PT Astra Honda Motor	0.20	13,234	0.17	10,235
PT Astra International Tbk	0.16	10,970	0.18	10,844
PT Pamapersada Nusantara	0.12	7,809	0.14	8,494
PT Toyota Astra Motor	0.11	7,379	0.06	3,508
PT Kalimantan Prima Persada	0.06	4,323	0.06	3,658
PT Bina Pertiwi	0.06	3,938	0.11	6,338
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	2,092	0.05	3,262
PT Asuransi Astra Buana	0.03	1,905	0.01	680
PT Traktor Nusantara	0.03	1,892	0.06	3,470
PT Universal Tekno Reksajaya	0.03	1,696	0.02	1,090
PT Toyota Astra Financial Services	0.02	1,430	0.01	488
PT Asmin Bara Bronang	0.02	1,279	0.03	1,786
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,255	0.02	1,467
PT Tanjung Sarana Lestari	0.00	240	0.05	3,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.14	9,568	0.14	8,336
	<u>1.71</u>	<u>114,210</u>	<u>1.77</u>	<u>105,962</u>

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **25. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

i. Utang usaha

i. Trade payables

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.22	8,578	0.02	638
PT Astra International Tbk	0.14	5,470	0.14	4,627
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.10	3,722	0.02	789
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	1,080	0.04	1,168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,338	0.01	336
	<u>0.52</u>	<u>20,188</u>	<u>0.23</u>	<u>7,558</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

j. Utang pembelian aset tetap

j. Payables for purchase of fixed assets

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	4.45	173,582	2.57	85,167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.02	872	0.00	48
	<u>4.47</u>	<u>174,454</u>	<u>2.57</u>	<u>85,215</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Remunerasi personel manajemen kunci

k. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 38,6 miliar (2020: Rp 30,5 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2021 amounted to Rp 38.6 billion (2020: Rp 30.5 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebesar Rp 335 juta (2020: Rp 274 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2021 amounted to Rp 335 million (2020: Rp 274 million).

l. Program imbalan pascakerja

l. Post-employment benefits plan

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2021 adalah Rp 20,3 miliar (2020: Rp 14,4 miliar).

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2021 amounted to Rp 20.3 billion (2020: Rp 14.4 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

m. Liabilitas sewa

m. Lease liabilities

	2021		2020	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.33	13,073	0.44	14,543
PT Astra International Tbk	0.08	3,081	0.11	3,766
PT Menara Astra	0.04	1,596	0.06	2,127
PT Traktor Nusantara	0.03	1,067	0.05	1,756
PT Astra Graphia Tbk	-	-	0.05	1,623
	0.48	18,817	0.71	23,815

* % Terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2020: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 11,3 miliar (2020: Rp 10,2 miliar).

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As at 31 December 2021, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2020: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 11.3 billion (2020: Rp 10.2 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	933,417	839,174	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	867,676	788,603	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>-</u>	<u>4</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,801,093</u>	<u>1,627,781</u>	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 583 miliar (2020: Rp 312 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

26. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	933,417	839,174	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	867,676	788,603	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>-</u>	<u>4</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,801,093</u>	<u>1,627,781</u>	

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2021, the Group has capital expenditure contracts of Rp 583 billion (2020: Rp 312 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Penjualan Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Pendapatan	2,934,792	1,229,418	950,577	(337,133)	4,777,654	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,068,206)</u>	<u>(1,095,390)</u>	<u>(843,379)</u>	<u>329,342</u>	<u>(3,677,633)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	866,586	134,028	107,198	(7,791)	1,100,021	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(446,294)	(101,004)	(100,387)	23,550	(624,135)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(181,718)	(13,575)	(8,473)	37,490	(166,276)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	25,582	8,881	10,368	(37,490)	7,341	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	(37,690)	216	4,003	(16,755)	(50,226)	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	3,816	-	3,816	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	226,466	28,546	16,525	(996)	270,541	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(103,666)</u>	<u>(7,056)</u>	<u>(8,136)</u>	<u>(13)</u>	<u>(118,871)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>122,800</u>	<u>21,490</u>	<u>8,389</u>	<u>(1,009)</u>	<u>151,670</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	122,800	10,581	9,181	(1,009)	141,553	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	10,909	(792)	-	10,117	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Penyusutan dan amortisasi	(921,788)	(26,998)	(28,484)	-	(977,270)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,660,784	63,571	25,861	-	1,750,216	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Jumlah aset	5,800,853	795,017	706,879	(705,271)	6,597,478	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,360	-	79,360	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,800,853</u>	<u>795,017</u>	<u>786,239</u>	<u>(705,271)</u>	<u>6,676,838</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,853,586</u>	<u>346,144</u>	<u>405,027</u>	<u>(702,326)</u>	<u>3,902,431</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Penjualan kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2020						31 December 2020
Pendapatan	2,732,243	1,119,610	899,753	(290,441)	4,461,165	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,083,900)</u>	<u>(1,001,947)</u>	<u>(774,120)</u>	<u>281,953</u>	<u>(3,578,014)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	648,343	117,663	125,633	(8,488)	883,151	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(458,622)	(107,567)	(103,117)	23,856	(645,450)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(192,157)	(10,727)	(9,813)	39,282	(173,415)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	19,535	9,593	13,944	(39,282)	3,790	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	20,799	3,236	2,343	(15,780)	10,598	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	(67)	-	(67)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	37,898	12,198	28,923	(412)	78,607	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>64,748</u>	<u>(9,621)</u>	<u>(6,556)</u>	<u>(3,329)</u>	<u>45,242</u>	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
Laba tahun berjalan	<u>102,646</u>	<u>2,577</u>	<u>22,367</u>	<u>(3,741)</u>	<u>123,849</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	102,646	(7,840)	21,864	(3,834)	112,836	<i>Owners of the parent</i>
Keperluan nonpengendali	-	10,417	503	93	11,013	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2020						31 December 2020
Penyusutan dan amortisasi	(874,753)	(25,198)	(31,131)	-	(931,082)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,468,807	14,181	42,876	-	1,525,864	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2020						31 December 2020
Jumlah aset	5,379,520	534,352	680,192	(686,523)	5,907,541	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	76,531	-	76,531	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,379,520</u>	<u>534,352</u>	<u>756,723</u>	<u>(686,523)</u>	<u>5,984,072</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,306,656</u>	<u>318,119</u>	<u>375,646</u>	<u>(684,956)</u>	<u>3,315,465</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh aset tetap dan aset ijarah berada di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia. All of fixed assets and ijarah assets are domiciled in Indonesia.

28. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	141,553	112,836	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	<u>710</u>	<u>710</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>199</u>	<u>159</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	<u>2021</u>		
	<u>USD (Satuan penuh/ Full amount)</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,466	1,376	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	<u>1,656,560</u>	<u>23,637</u>	<i>Trade receivables</i>
Jumlah aset	<u>1,753,026</u>	<u>25,013</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,434,131)	(20,464)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(133,237,500)</u>	<u>(1,901,166)</u>	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>(134,671,631)</u>	<u>(1,921,630)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>133,237,500</u>	<u>1,901,166</u>	<i>Liabilities hedged</i>
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,434,131)</u>	<u>(20,464)</u>	<i>Liabilities after hedged</i>
Aset bersih	<u>318,895</u>	<u>4,549</u>	<i>Net assets</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

	2020		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,129,486	30,036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	<u>316,111</u>	<u>4,459</u>	Trade receivables
Jumlah aset	<u>2,445,597</u>	<u>34,495</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,627,838)	(22,961)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(81,425,000)</u>	<u>(1,148,500)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(83,052,838)</u>	<u>(1,171,461)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	<u>81,425,000</u>	<u>1,148,500</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindungi nilai	<u>(1,627,838)</u>	<u>(22,961)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u><u>817,759</u></u>	<u><u>11,534</u></u>	Net assets

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 17.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 17.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja dari pemerintah.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic to the Group's operations and business plan. The effect experienced by the Group are the external factors especially related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of limiting work activities from the government.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap pendapatan, hasil operasi dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan di masa mendatang. Selain itu, Grup telah meluncurkan beberapa inisiatif digital untuk memberikan solusi yang komprehensif dan meningkatkan efisiensi, efektivitas serta kenyamanan dalam proses jual beli kendaraan, lelang dan pengelolaan bisnis transportasi dan logistik. Grup telah menyiapkan beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, agar cukup membiayai kebutuhan operasional Grup dan membayar kewajiban pinjaman bank dan obligasi;
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Grup;
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Based on the assessment, management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern as at 31 December 2021. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact to the future revenue, operating results and overall financial performance of the Group. In addition, the Group has launched several digital initiatives to provide comprehensive solutions and increases efficiency, effectiveness and convenience in the process of buying and selling vehicles, auction and managing transportation and logistics businesses. The Group also prepared a number of policies to maintain the Group's business continuity as follows:

- *Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the payment of bank loan and bonds;*
- *Implement more efficient and effective business processes within the Group's operations;*
- *Maintain the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.*

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 355 juta (2020: Rp 900 juta), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 3,3 miliar (2020: Rp 2,9 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	2.239.657	1.920.547	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,1 miliar (2020: Rp 1,3 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 31,5 miliar (2020: Rp 20 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 29,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 18,8 miliar).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 355 million (2020: Rp 900 million), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 3.3 billion (2020: Rp 2.9 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

As at 31 December 2021, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 2.1 billion (2020: Rp 1.3 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 31.5 billion (2020: Rp 20 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 29.4 billion as at 31 December 2021 (2020: Rp 18.8 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit rating* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are a reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2020 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

Selain itu, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan, sehingga Perusahaan dapat tetap memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam kegiatan usaha normal jika diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

In addition, the Company has unused short-term bank loan and long-term bank loan facilities, to enable the Company to meet its obligations as they become due in the normal course of business if necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	136,672	-	-	-	136,672	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	268,565	-	-	-	268,565	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	170,655	-	-	-	170,655	Advances and other payables
Akrual	223,305	-	-	-	223,305	Accruals
Pinjaman bank	680,948	793,532	849,532	-	2,324,012	Bank loans
Utang obligasi	13,758	171,472	-	-	185,230	Bonds
Liabilitas derivatif	88,205	34,065	7,096	-	129,366	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	13,854	11,722	9,042	7,694	42,312	Lease liabilities
	<u>1,595,962</u>	<u>1,010,791</u>	<u>865,670</u>	<u>7,694</u>	<u>3,480,117</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	98,134	-	-	-	98,134	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	167,981	-	-	-	167,981	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	133,100	-	-	-	133,100	Advances and other payables
Akrual	157,202	-	-	-	157,202	Accruals
Pinjaman bank	622,645	337,452	745,453	-	1,705,550	Bank loans
Utang obligasi	273,029	13,699	171,532	-	458,260	Bonds
Liabilitas derivatif	95,880	59,065	17,228	-	172,173	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	20,415	15,461	26,983	9,930	72,789	Lease liabilities
	<u>1,568,386</u>	<u>425,677</u>	<u>961,196</u>	<u>9,930</u>	<u>2,965,189</u>	

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

(iv) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between levels during the year.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, akrual, liabilitas lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	6.08% - 9.00%	Bank loans
Utang obligasi	7.60%	7.25% - 7.85%	Bonds payable
Liabilitas sewa	5.89% - 9.85%	6.31% - 9.85%	Lease liabilities

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	1,932,903	1,932,903	1,369,103	1,364,364	Bank loans
Utang obligasi	166,754	153,438	419,466	406,918	Bonds payable
Liabilitas sewa	36,316	36,316	61,660	61,660	Lease liabilities

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, accruals, other liabilities, short-term bank loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	6.08% - 9.00%	Bank loans
Utang obligasi	7.60%	7.25% - 7.85%	Bonds payable
Liabilitas sewa	5.89% - 9.85%	6.31% - 9.85%	Lease liabilities

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	1,932,903	1,932,903	1,369,103	1,364,364	Bank loans
Utang obligasi	166,754	153,438	419,466	406,918	Bonds payable
Liabilitas sewa	36,316	36,316	61,660	61,660	Lease liabilities

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2021 dan 2020 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman yang dikenakan bunga*	2,239,657	1,920,547
Total ekuitas	2,774,407	2,668,607
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	0.81	0.72

* lihat Catatan 11, 14, dan 15

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

During 2021 and 2020, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth as at 31 December 2021 were as follows:

*Interest bearing loans**
Total equity

Debt to tangible net worth ratio

* see Notes 11, 14, and 15

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), perusahaan transportasi yang ditunjuk HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum sehubungan dengan tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% pertahun sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan penggugat karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU.

Pada tanggal 15 Juni 2021, HMU menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menolak gugatan GEGII terhadap HMU dan menyatakan bahwa kasus tenggelamnya kapal AYU merupakan yurisdiksi dari Mahkamah Pelayaran dan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara ini.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, GEGII mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Dengan mempertimbangkan semua bukti dan klausul No. 40 dan 41 dalam UU Pelayaran, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang perlu dibukukan. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas banding masih belum diketahui.

31. CONTINGENCIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), a transportation company appointed by HMU, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the plaintiff's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU.

On 15 June 2021, HMU received the North Jakarta District Court's decision which rejected GEGII's lawsuit against HMU and stating that the case of the sinking of AYU's ship was under the jurisdiction of the Shipping Court and the North Jakarta District Court was not authorized to judge this case.

On 2 August 2021, GEGII filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. Taking into account all evidence and clauses No. 40 and 41 in the UU Pelayaran, the management believe that there is no provision need to be recorded. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(388,378)	(361,604)	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	268,565	167,981	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>
Penghapusan aset hak-guna atas terminasi kontrak (lihat Catatan 9)	6,905	486	<i>Write-off right-of-use assets upon contract termination (see Note 9)</i>
Penghapusan liabilitas sewa atas terminasi kontrak (lihat Catatan 16)	13,678	486	<i>Write-off lease liabilities upon contract termination (see Note 16)</i>
Perolehan aset takberwujud melalui kapitalisasi biaya keuangan (lihat Catatan 10)	5,637	-	<i>Acquisition of intangible assets through capitalisation finance cost (see Note 10)</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-	12,532	<i>Reclassification of fixed assets to non-current asset held for sale</i>
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar di muka ke aset hak-guna	-	61,538	<i>Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5,645	77,907	<i>Addition right-of-use assets through lease liabilities</i>

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

	<u>2021</u>				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pada awal tahun	131,978	1,369,103	419,466	1,920,547	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	1,284,000	995,783	-	2,279,783	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(1,276,000)	(446,200)	(253,000)	(1,975,200)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	10,280	-	10,280	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	22	3,937	288	4,247	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>140,000</u>	<u>1,932,903</u>	<u>166,754</u>	<u>2,239,654</u>	<i>At end of year</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

	2020				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	159,766	1,444,013	418,141	2,021,920	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	527,912	370,008	500	898,420	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(556,000)	(455,264)	-	(1,011,264)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	7,174	-	7,174	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	300	3,172	825	4,297	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>131,978</u>	<u>1,369,103</u>	<u>419,466</u>	<u>1,920,547</u>	<i>At end of year</i>

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Fasilitas pinjaman baru

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perseroan menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500 miliar.

33. SUBSEQUENT EVENTS

New loan facility

On 11 February 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement addendum with PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 500 billion.

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam Lampiran 6/1 sampai dengan 6/5 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on Schedule 6/1 to 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2021	2020	ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	85,463	92,462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.045 (2020: Rp24.346)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 13,045 (2020: Rp 24,346)
- Pihak berelasi	44,650	42,525	Related parties -
- Pihak ketiga	217,337	198,844	Third parties -
Piutang lain-lain	16,018	17,072	Other receivables
Piutang wesel	571,218	597,345	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan (2020: Rp 762)	1,731	2,571	Inventories, less provision for impairment of inventories (2020: Rp 762)
Uang muka	6,968	9,844	Advances
Beban dibayar di muka	7,571	6,231	Prepayments
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	131,896	90,201	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	5,319	27,716	Other taxes -
Jumlah aset lancar	1,088,171	1,084,811	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	76,052	86,717	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	540,688	310,688	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 43.613 (2020: Rp 39.082)	107,515	109,845	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 43,613 (2020: Rp 39,082)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.169.318 (2020: Rp 2.068.567)	4,298,144	3,923,697	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,169,318 (2020: Rp 2,068,567)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.685 (2020: Rp 17.056)	106,622	41,632	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 25,685 (2020: Rp 17,056)
Beban dibayar di muka	55	763	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 83.197 (2020: Rp 62.074)	41,732	50,564	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 83,197 (2020: Rp 62,074)
Aset tidak lancar lainnya	14,853	16,708	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	5,185,661	4,540,614	Total non-current assets
JUMLAH ASET	6,273,832	5,625,425	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	140,000	131,978	Short-term bank loans
Utang usaha	36,423	30,912	Trade payables
Utang wesel	349,500	365,500	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	268,553	167,518	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	48,409	21,249	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	18,865	22,586	Other taxes -
Akrual	155,505	92,933	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	13,927	10,955	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	31,374	34,793	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	88,205	95,880	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	421,239	390,958	Bank loans -
- Utang obligasi	-	252,712	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	1,643	3,055	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,573,643</u>	<u>1,621,029</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	405,651	316,006	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	104,696	98,662	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	41,161	76,293	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,511,664	978,145	Bank loans -
- Utang obligasi	166,754	166,754	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	13,599	14,730	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,243,525</u>	<u>1,650,590</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,817,168</u>	<u>3,271,619</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	Issued and fully paid - 710,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(38,282)	(55,334)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	85,200	75,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,696,415	1,620,609	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,456,664</u>	<u>2,353,806</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,273,832</u>	<u>5,625,425</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/3 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	2,681,470	2,519,625	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>10,349</u>	<u>6,095</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,691,819	2,525,720	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,885,275)</u>	<u>(1,918,228)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	806,544	607,492	Gross profit
Beban penjualan	(29,028)	(36,926)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(386,163)	(392,276)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(182,046)	(192,634)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	47,893	39,879	<i>Finance income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(13,702)</u>	<u>62,622</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	243,498	88,157	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(101,525)</u>	<u>67,549</u>	(Expenses)/benefit income tax
Laba tahun berjalan	<u>141,973</u>	<u>155,706</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(3,740)	(4,744)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>823</u>	<u>610</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(2,917)</u>	<u>(4,134)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	21,862	(36,867)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,810)</u>	<u>7,089</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>17,052</u>	<u>(29,778)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>14,135</u>	<u>(33,912)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>156,108</u>	<u>121,794</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/4 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2020	710,000	3,331	(25,556)	65,200	1,568,033	2,321,008	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	(5,926)	(5,926)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(25,556)</u>	<u>65,200</u>	<u>1,562,107</u>	<u>2,315,082</u>	Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Dividen kas	-	-	-	-	(83,070)	(83,070)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(29,778)	-	-	(29,778)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(4,134)	(4,134)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155,706	155,706	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2020	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(55,334)</u>	<u>75,200</u>	<u>1,620,609</u>	<u>2,353,806</u>	Balance as at 31 December 2020
Dividen kas	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	17,052	-	-	17,052	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2,917)	(2,917)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	141,973	141,973	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(38,282)</u>	<u>85,200</u>	<u>1,696,415</u>	<u>2,456,664</u>	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/5 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,680,874	2,548,760	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(736,438)	(655,532)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(302,026)	(365,224)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,520,895)	(1,437,509)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	29,184	30,307	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(5,119)</u>	<u>(4,826)</u>	Payments for other operating activities
	145,580	115,976	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57,562)	(89,807)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	22,396	238,853	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	<u>47,786</u>	<u>39,438</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>158,200</u>	<u>304,460</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(12,904)	(15,561)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	51	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(23,772)	(3,298)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(881)	(1,682)	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(230,000)	(3,350)	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	21,157	39,100	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	324,286	129,555	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	<u>(298,159)</u>	<u>(177,420)</u>	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(220,222)</u>	<u>(32,645)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,284,000	527,912	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,276,000)	(556,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	995,783	370,008	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(446,200)	(455,264)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	(253,000)	-	Repayments of bonds
Pembayaran dividen kas	(53,250)	(83,070)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(175,743)	(186,605)	Repayments of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(4,567)	(4,566)	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	630,000	713,000	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(646,000)</u>	<u>(657,000)</u>	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>55,023</u>	<u>(331,585)</u>	Net cash flows provided from/ (used) in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(6,999)	(59,770)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>92,462</u>	<u>152,232</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>85,463</u></u>	<u><u>92,462</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of year